

Perbedaan Pilihan Politik Tidak Boleh Dibawa ke Rumah Tangga Muhammadiyah

Rabu, 05-06-2019

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2000-2005, Buya Syafii Maarif mengatakan, perbedaan pilihan politik pasca Pemilu 2019 tidak boleh dibawa sampai ke rumah tangga Muhammadiyah.

“Muhammadiyah ini rumah tangga yang asli, perbedaan pilihan politik jangan dibawa-bawa ke sini (Muhammadiyah),” ucap Buya Syafii dalam silaturahmi 1 Syawal Keluarga Besar Muhammadiyah di Kantor PP Muhammadiyah Cik Ditiro Yogyakarta pada Rabu (5/6).

Buya berharap masalah integrasi nasional jangan sampai rusak oleh Pemilu, Pileg, karena hal itu merupakan agenda lima tahunan yang biasa dihadapi.

“Pemilu, Pileg, itu sudah menjadi agenda rutin, jangan karena hal itu lantas bangsa ini menjadi terpecah-pecah,” tegas Buya.

Di balik masalah Pemilu, ketimpangan sosial di masyarakat sesungguhnya masih sangat terasa. Salah satu penyebabnya dikarenakan, Pancasila yang diakui sebagai dasar negara, dan ideologi negara belum dipedomani secara utuh sejak Indonesia merdeka.



Sementara Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, politik itu penting, namun jangan sampai karena perbedaan pilihan dan pandangan politik membuat kita menjadi retak, dan bahkan keretakan itu terabaikan dengan akumulasi persoalan-persoalan yang lain.

“Kuncinya ada di hati kita,” ucap Haedar.